
**ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN,
KUALITAS PELAYANAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP
MINAT MEMBAYAR ZAKAT**

(Studi Kasus pada Lazismu Kota Pekalongan)

**Faridatus Solikhah¹, Moegiri², Muhammad Arifiyanto³, Teguh Purwanto⁴,
Herna Rizaldi⁵**

*^{1,2}Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan*

*^{3,4,5}Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Korespondensi : purwateguh1@gmail.com*

*Diterima : Saebani, Tanggal : 15 Oktober 2023, Direvisi : Saebani, Tanggal : 20 Oktober 2023,
Disetujui : Tutut Dwi Andayani, Tanggal 12 November 2023*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat. Metode pengumpulan data menggunakan dengan cara menyebar kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden yang merupakan muzakki yang terdaftar pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pekalongan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16. Secara parsial hasil penelitian ini bahwa religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Kemudian secara simultan bahwa religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Kata kunci: religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan, tingkat kepercayaan, minat membayar zakat

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF RELIGIOUSITY, INCOME LEVEL, QUALITY
OF SERVICES AND TRUST ON OBEDIENCE IN PAYING ZAKAT
(Case Study In Lazismu Pekalongan City)**

Abstract

This study aimed to analyzed the effect of religiosity, income level, quality of services and trust on obedience in paying zakat. Data were gathered through distributing questionnaires. The study applied purposive sampling method with the slovin formula. There are 94 respondents who ware muzakki who were registered at the Muhammadiyah Amil Zakat, Infaq and Alms Organization (LAZISMU) Pekalongan City. The date were analyzed using multiple linier regression using SPSS 16. Partially, the results show that religiosity, income level, services quality and level of trust have a significant effect on obedience in paying zakat. Then simultaneously that religiosity,

income level, services quality and level of trust together have a significant effect on obedience in paying zakat.

Keywords: *religiosity, income level, service quality, trust level, zakat*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan lembaga filantropi menjadi daya tarik dalam banyak kajian ilmu-ilmu sosial, budaya, dan ekonomi (Kholidah dan Salma, 2019). Pada lingkungan masyarakat dengan mayoritas muslim, peran agama sangat penting dalam membentuk berbagai macam keputusan (Susanti dan Triatmaja, 2023). Di Indonesia terdapat organisasi atau badan lembaga zakat yang diatur dalam Undang-Undang No.23 tahun 2011 didirikan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah (LAZIS) yang bertujuan untuk mengelola, pelaksanaan dan pemberdayakan dana zakat. Lembaga ini dibentuk oleh pemerintah yang didirikan oleh masyarakat yang disetujui oleh Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan rekomendasi dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). LAZ salah satu lembaga pengelolaan zakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemasyarakatan umat Islam. Di samping LAZ tidak hanya mengelola zakat, tetapi juga ada infaq, sadaqah dan dana sosial kemanusiaan lainnya. Salah satu contoh LAZ yang dibentuk oleh masyarakat adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LAZISMU).

Di Lembaga Amil, Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pekalongan ini perkembangan perolehan zakat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1 Data Perkembangan Perolehan Zakat Tahun 1436 H/ 2015- 1441 H/2020

Periode	Tahun	Muzakki	Zakat Profesi	Total ZIS
XIII	1436 H/2015	1.170 Orang	Rp 559,647,000.00	Rp 578,864,417.00
XIV	1437 H/2016	1.260 Orang	Rp 492,793,439.00	Rp 572,987,881.00
XV	1438 H/2017	637 Orang	Rp 554,640,425.00	Rp 835,187,275.00
XVI	1439 H/2018	666 Orang	Rp 629,388,116.00	Rp 1,223,477,950.00
XVII	1440 H/2019	898 Orang	Rp 581,627,225.00	Rp 1,061,046,925.00
XVIII	1441 H/2020	1630 Orang	Rp 582,718,577.00	Rp 1,423,387,796.00

Menurut data dari survey yang disampaikan oleh manajer *fundraising* LAZISMU Wilayah Jawa Tengah (Wahidin Hasan, 2021) bahwa kota Pekalongan memiliki potensi penerimaan ZIS sebesar Rp. 8 miliar pada tahun 2020. Namun pada kenyataannya LAZISMU Kota Pekalongan pada tahun 2020 memiliki pencapaian penerimaan ZIS sebesar Rp. 1,4 miliar Hal ini menjelaskan bahwa pencapaian ZIS di LAZISMU Kota Pekalongan belum mencapai potensi yang ada. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu lebih dalam tentang mengapa penerimaan dana ZIS belum mencapai target.

Menurut (Muhammad, 2008) zakat merupakan salah satu ibadah kepada Allah SWT. Pentingnya berzakat merupakan kewajiban agama seperti halnya melakukan sholat dan ibadah haji. Islam memandang bahwa harta adalah mutlak milik Allah SWT, sedangkan manusia hanya sebatas pengurus dan pemanfaatannya saja. Zakat merupakan rukun Islam yang ke 4, dan wajib

hukumnya bagi seorang muslim dengan tujuan mensejahterakan sesama yang sedang membutuhkan.

Menurut (Ahmadi, 2004) minat adalah suatu perhatian seseorang timbul perasaan yang kuat pada diri sendiri yaitu (kognisi, konasi, emosi). Jadi minat dapat menyebabkan adanya perhatian kepada suatu obyek kemudian timbul perasaan kuat untuk memilih/ menyukai obyek tersebut.

Menurut (Rahmat, 2003) religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong untuk bersikap sesuai dengan kadar ketingkatannya terhadap suatu agama. Karena mengetahui bahwa zakat merupakan rukun Islam yang ke 4, maka semakin tinggi religiusitas atau keyakinan seseorang terhadap keyakinan atau perintah Allah SWT maka semakin tinggi minat seseorang untuk membayar zakat. Hal ini juga tidak lepas dengan kondisi zakat itu sendiri, yang merupakan salah satu perwujudan ibadah sosial dalam Islam (Hakim et al., 2021).

Menurut (Sadono, 1995) pendapatan adalah suatu balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga atau sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kinerja dan aktifitas dengan cepat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan. (Arifiyanto dan Kholidah, 2020). Menurut (Fandy, 2014) kualitas layanan adalah suatu tindakan kegiatan yang ditawarkan oleh pihak lembaga kepada pihak lain untuk tingkat keunggulan seperti yang diharapkan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginannya. Kualitas pelayanan ini merupakan cara untuk memberikan kepuasan bagimuzakki yang ingin membayar zakat di lembaga tersebut. ketika pelayanan itu memuaskan atau baik kepada muzakki, muzakki pasti akan merasa senang dan puas akan layanan dilembaga tersebut.

Meningkatnya kebutuhan manusia akan berdampak pada aktivitas ekonomi yang tentunya semakin meningkat (Kholidah et al., 2019). Aktifitas ekonomi juga tidak lepas dari kepercayaan konsumen. Menurut (Amir, 2005) kepercayaan merupakan suatu kemauan dalam diri seseorang untuk bertumpu pada orang lain secara perlahan lalu terbentuk dalam bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita terhadap suatu produk ataupun atribut tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana peneliti memperoleh suatu data dengan cara menyebar angket atau kuesioner.

Target/Subjek Penelitian

Populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki yang terdaftar pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah

(LAZISMU) Kota Pekalongan. Karena jumlah muzakki yang terdaftar di LAZISMU Kota Pekalongan itu banyak, maka dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *slovin*. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1630}{1 + 1630(0,1)^2}$$
$$n = 94,2 = 94 \text{ Muzakki}$$

Berdasarkan hasil diatas maka penelitian ini sampel yang digunakan hanya 94 muzakki.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dilakukan langsung di suatu lembaga yang menjadi objek penelitian melalui penyebaran kuesioner (Augusty, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada muzakki. Peneliti mendampingi responden pada saat pengisian kuesioner dan dari data hasil tersebut dapat memberikan suatu jawaban yang nantinya akan diolah.

Teknik Analisis Data

Analisis ini merupakan deskripsi tentang responden berdasarkan jawaban yang telah diberikan melalui pertanyaan dalam kuesioner. Analisis ini dilakukan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari kuesioner dan disusun secara sistematis dalam bentuk tabel frekuensi proporsi sehingga dapat ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	94	15	29	22.94	3.222
Tingkat_Pendapatan	94	9	20	15.31	2.484
Kualitas_Pelayanan	94	12	25	19.17	2.793
Tingkat_Kepercayaan	94	12	28	22.61	3.338
Minat_Membayar Zakat	94	12	23	18.68	2.713
Valid N (listwise)	94				

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Uji Validitas

Untuk mengetahui bahwa data itu valid atau tidak, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka pertanyaan dapat dikatakan valid (Ghozaly, 2013) Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

No	Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Nilai Sign.	Keterangan
1	Religiusitas	X1.1	0,2028	0,808	0,000	Valid
		X1.2	0,2028	0,700	0,000	Valid
		X1.3	0,2028	0,670	0,000	Valid
		X1.4	0,2028	0,711	0,000	Valid
		X1.5	0,2028	0,727	0,000	Valid
		X1.6	0,2028	0,775	0,000	Valid
		Total X1		1		Valid
2	Tingkat Pendapatan	X2.1	0,2028	0,797	0,000	Valid
		X2.2	0,2028	0,809	0,000	Valid
		X2.3	0,2028	0,845	0,000	Valid
		X2.4	0,2028	0,811	0,000	Valid
		Total X2		1		Valid
3	Kualitas Pelayanan	X3.1	0,2028	0,749	0,000	Valid
		X3.2	0,2028	0,728	0,000	Valid
		X3.3	0,2028	0,744	0,000	Valid
		X3.4	0,2028	0,803	0,000	Valid
		X3.5	0,2028	0,801	0,000	Valid
		Total X3		1		Valid
4	tingkat Kepercayaan	X4.1	0,2028	0,720	0,000	Valid
		X4.2	0,2028	0,824	0,000	Valid
		X4.3	0,2028	0,707	0,000	Valid
		X4.4	0,2028	0,784	0,000	Valid
		X4.5	0,2028	0,572	0,000	Valid
		X4.6	0,2028	0,618	0,000	Valid
		Total X4		1		Valid
5	Minat Membayar Zakat	Y1	0,2028	0,814	0,000	Valid
		Y2	0,2028	0,700	0,000	Valid
		Y3	0,2028	0,787	0,000	Valid
		Y4	0,2028	0,719	0,000	Valid
		Y5	0,2028	0,746	0,000	Valid
		Total Y		1		Valid

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa yang digunakan dalam penelitian ini valid, karena nilai r hitung dari setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel dan mempunyai nilai signifikan yang dihasilkan dari setiap pertanyaan juga lebih kecil dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji ini merupakan tingkat keandalan suatu kuesioner dalam mengungkap suatu variabel penelitian untuk mengukur suatu gejala yang sama dan hasil pengukurannya relatif sama. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika nilai *crobach's alpha* >0,06.

No	Variabel	<i>Crobach's Alpha</i>	Keterangan
1	Religiusitas	0.828	Reliabel
2	Tingkat Pendapatan	0.831	Reliabel
3	Kualitas Pelayanan	0.823	Reliabel
4	Tingkat Kepercayaan	0.797	Reliabel
5	Minat Membayar Zakat	0.809	Reliabel

Sumber: Data primer, 2021

Berdasarkan tabel di dapat dilihat nilai *crobach's alpha* yang diperoleh setelah di uji pada setiap variabel yang digunakan lebih dari 0,6 jadi dapat di simpulkan bahwa yang digunakan dalam model regresi pada penelitian tersebut merupakan data yang reliable.

Uji Normalitas

Uji ini langkah yang paling utama yang harus dilakukan peneliti untuk setiap analisis yang bertujuan untuk menguji apakah data tersebut normal atau tidak. Untuk menguji data ini peneliti menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data yang berdistribusi normal dilihat dengan cara nilai signifikan yang lebih besar dari 0.05.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
	N	94
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06238588
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.097
	Positive	.066
	Negative	-.097
	Kolmogorov-Smirnov Z	.943
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.336

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov smirnov* adalah 0,943 dan signifikan pada 0.336. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal karena signifikannya berada di atas 0,05.

Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model penelitian ini terdapat korelasi antara variabel independen. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeteksi nilai tolerance dan nilai VIF (Varian Inflation Factor) dari masing-masing variabel independen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.236	1.472		.160	.873		
Religiuitas	.147	.067	.175	2.203	.030	.589	1.699
Tingkat_Pendapatan	.567	.080	.520	7.068	.000	.687	1.456
Kualitas_Pelayanan	.165	.071	.170	2.333	.022	.703	1.422
Tingkat_Kepercayaan	.143	.064	.175	2.241	.028	.606	1.650

a. Dependent Variable:
Minat_Membayar_Zakat

hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan bahwa variabel independen yakni religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan mempunyai nilai tolerance lebih dari 0.10. serta nilai Variance Inflation Faktor (VIF) kurang dari 0.10. maka dapat dikatakan bahwa data dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui bahwa apakah dalam model regresi dalam penelitian ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan menggunakan metode glejser. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistic dan tidak memenuhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.665	.895		.743	.459
Religiusitas	.024	.041	.081	.600	.550
Tingkat_Pendapatan	.023	.049	.059	.476	.635
Kualitas_Pelayanan	-.071	.043	-.203	-1.647	.103
Tingkat_Kepercayaan	.044	.039	.150	1.131	.261

a. Dependent Variable: abs_res

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistic berpengaruh variabel *absolute unstandardized residual*. Hal ini ditunjukkan dengan cara *probabilitas* signifikan semuanya diatas 0.05. jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS versi 16 diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.236	1.472		.160	.873
Religiuitas	.147	.067	.175	2.203	.030
Tingkat_Pendapatan	.567	.080	.520	7.068	.000
Kualitas_Pelayanan	.165	.071	.170	2.333	.022
Tingkat_Kepercayaan	.143	.064	.175	2.241	.028

a. Dependent Variable: Minat_Membayar_Zakat

Rumus persamaan regresi

$$Y = 0.236 + 0.147 + 0.567 + 0.165 + 0.143 + e$$

Uji T

Uji T ini untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabeli dependen terhadap variabel dependen. Adapun hasil perhitungan uji t sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.236	1.472		.160	.873
Religiuitas	.147	.067	.175	2.203	.030
Tingkat_Pendapatan	.567	.080	.520	7.068	.000
Kualitas_Pelayanan	.165	.071	.170	2.333	.022
Tingkat_Kepercayaan	.143	.064	.175	2.241	.028

a. Dependent Variable: Minat_Membayar_Zakat

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.

Uji F

Uji statistic F menunjukkan apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependten (Ghozaly, 2011). Pengujian dilakukan menggunakan significance level 0.05.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.733	4	.183	45.066	.000 ^a
	Residual	.362	89	.004		
	Total	1.095	93			

- a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Religiusitas
b. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil uji F (simultan) menunjukkan hasil F hitung sebesar 45.066 yang nilainya lebih besar dari F tabel yaitu 2.47 ($45.066 > 2.47$). Nilai signifikan sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinan (R^2) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil Uji Koefisien Determinan (R^2):

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.655	1.594

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Kepercayaan, Tingkat_Pendapatan, Kualitas_Pelayanan, Religiuaitas

Dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.655 maka besar pengaruh variabel tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat sebesar 65.5%. Sedangkan sisanya sebesar 34.5 % dijelaskan oleh variabel diluar penelitian. Nilai $R = 0.818$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar 81,8%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel tingkat religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat yang diukur menggunakan skala likert dalam analisis regresi linier berganda ini memiliki posisi yang kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZISMU Kota Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi hasil pengujian sebesar $0.030 < 0.05$.
2. Variabel tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZISMU Kota Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.
3. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZISMU Kota Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikansi hasil pengujian sebesar $0.022 < 0.05$
4. Variabel tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat di LAZISMU Kota Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0.028 < 0.05$.
5. Secara simultan variabel religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar

zakat di LAZISMU Kota Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut

1. Bagi mahasiswa dapat mengembangkan penelitian yang sejalan mengenai pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan terhadap minat membayar zakat di LAZISMU Kota Pekalongan.
2. Bagi LAZISMU Kota Pekalongan lembaga melakukan sosialisasi lebih banyak dan mendalam tentang pentingnya zakat serta meningkatkan kualitas pelayanan dan menjaga kepercayaan muzakki terhadap lembaga tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan tema yang sama diharapkan untuk dapat menambah jumlah variabel, sampel, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

REFERENSI

- Ahmadi, A. (2004). *Psikologis Umum*. Jakarta: Rinika Cipta Al-Farizi.
- Amir, M. T. (2005). *Dinamika Pemasaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Augusty, F. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Sirtai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fandy, T. (2014). *Kualitas Jasa*. Jakarta: Andi Offset.
- Ghozaly, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozaly, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Muhammad. (2008). *Zakat Profesi: Wacana Pemikiran dan Fiqih Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Primadana, D. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Layanan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Rizki Jember*. Jember: Unveritas Jember.
- Rahmat, J. (2003). *Psikologis Agama*. Bandung: PT.Mizan Pustaka.
- Sadono, S. (1995). *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kholidah, N., & Salma, A. N. (2019). Filantropi kreatif: Pemberdayaan ekonomi umat berbasis zakat produktif pada program 1000 UMKM LAZISMU Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93-101.
- Susanti, L., & Triatmaja, M. F. (2023). Pengaruh Religiusitas Dan Green Consciousness Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Cuci Green Wash. *Media Ekonomi*, 23(1), 1-12.
- Kholidah, N., Hakim, M. R., & Purwanto, E. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², dan

TT. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 1(2), 29-40.

Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan produk, persepsi manfaat dan promosi terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3).

Hakim, M. R., Kholidah, N., & Arifiyanto, M. (2022). Factors Affecting Muzakki's Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(2), 57-73.